

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan efektif, maka harus kompeten dan cerdas serta memiliki keterampilan manajemen sumber daya manusia, dan mampu menciptakan sumber daya manusia dan berkolaborasi dengan orang lain atas dasar yang sama, dari pada bertindak seperti sesuatu untuk mereka (Ozkeser, 2019). Pada dasarnya sumber daya manusia merupakan sumber ide, penggerak dan penentu dalam setiap aktivitas perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting (Pratama, 2019). Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar, terarah, terprogram dan terpadu, bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Warisno, 2019). Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan (Widiansyah, 2018).

Upaya membangun SDM yang berprestasi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan maupun pelatihan. Sumber daya pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi, meliputi unsur pimpinan Perguruan Tinggi (puncak, menengah dan bawah) dan anggota atau staff, baik staff akademik maupun administratif. Adapun kualitas sumber daya manusia adalah kunci untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan adalah salah satu cara terbaik untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendidikan nasional adalah prestasi belajar. mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi akan mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dan

kelak menciptakan SDM yang bermutu dan profesional. Hal ini akan menciptakan sumber daya manusia kelak akan menjadi SDM dalam dunia kerja yang menyumbangkan kinerja yang baik serta berwawasan tinggi.

Salah satu perubahan aspek kognitif mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik mahasiswa. Semakin baik penguasaan akademik mahasiswa, maka prestasi yang diperoleh pun akan baik.

Prestasi adalah hasil belajar yang telah diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlu adanya evaluasi yaitu suatu pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Prestasi disimbolkan sebagai tolak ukur yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Prestasi dapat diartikan sebagai buah apa yang telah dikerjakan dan merupakan hasil yang didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan (Rasyid, 2019). Prestasi akademik diartikan sebagai besarnya penguasaan materi pelajaran yang telah didapatkan dan dinyatakan dengan nilai. Sedangkan, prestasi non akademik diartikan sebagai prestasi yang didapatkan siswa dari suatu kegiatan diluar akademik sebagai pemgembangan dari bakat dan minatnya (Alfiah, 2012).

Prestasi akademis atau kinerja akademis adalah sejauh mana capaian tujuan pendidikan oleh peserta didik, pendidik atau institusi baik jangka pendek atau jangka panjang.. Prestasi akademik diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai raport, penyelesaian studi pada suatu jenjang pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Prestasi akademik sangat erat kaitannya dengan kemampuan pebelajar dalam mengatur dirinya untuk belajar serta keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan (Tarumasesly, 2021).

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dilakukan diluar bidang akademik mahasiswa. Sehingga, prestasi non akademik dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengasah serta mengembangkan *soft skill* yang dimiliki diluar kemampuan akademiknya. Prestasi non akademik diperoleh dari kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, misalnya keahlian bermain sepak bola, keterampilan menari, dan sebagainya (Widodo, 2019).

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi akademik mahasiswa saat ini adalah Minat Baca, Motivasi, dan Fasilitas.

Minat baca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa aman, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian (Cole Elliot). Menurut Rahim (2008) menjelaskan tentang seseorang yang mempunyai minat baca yang intens dan konsisten akan berusaha mencari bahan bacaan dalam kesediaannya dan membacanya atas kemauan dari diri seseorang itu sendiri tanpa

paksaan. Hal ini tidak hanya fokus terhadap minat baca mahasiswa, melainkan juga dengan motivasi mahasiswa itu sendiri.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Menurut Ahira (2009) Motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang, dan menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukannya sehingga ia dapat mencapai tujuannya. Dengan kata lain, Motivasi adalah pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak hanya terpaku pada minat baca mahasiswa, motivasi juga termasuk salah satu cara peggembangan diri pada mahasiswa, Hal tersebut didukung dengan adanya fasilitas yang memadai.

Dengan tersedianya fasilitas baca bisa menjadi penunjang utama dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan suatu kegiatan atau pekerjaan, pelaksanaan fungsi, dan memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk suatu tujuan tertentu. Fasilitas yang disediakan di Unidha, seperti ruang belajar, aula laboratorium, masjid, *dal bank*, dan perpustakaan.

Menurut Zakiah Daradjat (2012) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Tjiptono (2014) Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu

kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Fenomena yang terjadi pada Kampus Universitas Dharma Andalas tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkaitan dengan prestasi mahasiswa berdasarkan kusioner awal , wawancara, dan pengamatan dilapangan mengidentifikasi rendahnya prestasi mahasiswa baik dari sisi akademis maupun non akademis. Dari sisi akademis prestasi adalah akumulasi dari semua item kegiatan seperti persentase kehadiran dalam perkuliahan, penyelesaian tugas-tugas, dan ikut aktif dalam kegiatan akademik seperti diskusi, presentasi, mengikuti ujian, kuis. Ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh pada semester berjalan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik mengenai prestasi belajar mahasiswa Universitas Dharma Andalas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1

Rata –Rata IPK Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Dharma Andalas

Jurusan	Periode	Rata – Rata IPK
S1 Manajemen	Genap 2022/2023	3,24
D3 Manajemen	Genap 2022/2023	3,25
Rata – Rata		3,24

Sumber : Akademik Universitas Dharma Andalas, 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa S1 Manajemen periode genap 2022/2023 adalah 3,24 dan D3 Manajemen

periode genap 2022/2023 adalah 3,25. Perolehan rata-rata IPK mahasiswa jurusan manajemen secara keseluruhan adalah 3,24.

Prestasi akademik tidak hanya berdasarkan IPK saja melainkan juga disumbangkan oleh kegiatan-kegiatan non akademik seperti prestasi dari kejuaraan perlombaan baik bersifat lokal, nasional, dan internasional seperti data pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2

Presentasi Prestasi Non Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

No	Indikator	Presentase
1	Pengembangan Potensi	61,3%
2	Bakat	54%
3	Minat	54,6%
Total		57%

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan kuesioner pendahulu yang disebarluaskan kepada 30 Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas ada sebanyak 57% mahasiswa yang masih rendah prestasi non akademiknya. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kemampuan dan pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa sebanyak 61,3%, selanjutnya pada bakat yang dimilikinya sebanyak 54% ini memperlihatkan masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui dan tidak tau kemana bakat mereka akan tersalurkan, lalu yang terakhir masih kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang ada di kampus, baik itu organisasi dan perlombaan sebanyak 54,6%.

Berdasarkan kusisioner awal, wawancara, dan pengamatan lapangan mengidentifikasi rendahnya prestasi mahasiswa baik dari sisi akademis maupun non akademis. Disinyalir hal tersebut disebabkan oleh minat baca. Minat baca merupakan salah satu indikator kemajuan bangsa, karena menurut pernyataan Sutarti (2017) terdapat hubungan yang erat antara minat baca masyarakat dengan kemajuan bangsa itu sendiri (Pendidikan, Dari & Minat, 2018). Secara umum minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Hal ini dapat dihubungkan dengan dorongan motivasi seseorang untuk membaca.

Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendrong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Menurut Hamzah B. Uno (2011) motivasi belajar dimaknai sebagai dorongan yang berasal dari internal dan juga eksternal mahasiswa yang pada umumnya didukung oleh beberapa faktor mencakup, hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan dorongan itu sendiri maka dapat dilengkapi dengan fasilitas.

Menurut Niswaty et al., (2020) menyatakan bahwa untuk mendukung minat baca mahasiswa, maka dibutuhkan fasilitas perpustakaan seperti peran guru, pustakawan, fasilitas internet, penyediaan e-book, e-journal dan fasilitas lainnya. Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono, 2014). Fasilitas adalah sesuatu yang penting dalam

usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung.

Menurut Suharso dkk (2020) disebutkan bahwa kebutuhan akan layanan perpustakaan secara online melalui penerapan konsep digital library, sebagai bentuk komunikasi informasi dari lembaga perpustakaan ke pemustakaannya.

Fasilitas kampus merupakan segala hal yang bisa digunakan oleh pengelola pendidikan seperti dosen, rektor mahasiswa serta staff dalam proses pendidikan. Berupa sarana dan prasarana yang ada dikampus. Fasilitas membaca benar-benar mendorong untuk membaca. Di antara media membaca ada buku membaca, lokasi bacaan yang nyaman/tempat.

Pernyataan diatas didukung juga oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dike Rama Putra (2020) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Matematika Bisnis Di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang” menyimpulkan bahwa minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi minat membaca mahasiswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif minat baca, motivasi belajar dan

lingkungan teman sebaya secara bersamaan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014-2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidabutar et al (2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Sulastri (2021) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar, self esteem dan social support terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang angkatan 2015” disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin tinggi prestasi akademik yang didapatkan. Motivasi belajar yang paling banyak mempengaruhi mahasiswa adalah kegiatan belajar yang menarik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Sari (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Persepsi Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi” disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap persepsi prestasi akademik mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Minat Baca, Motivasi dan**

Fasilitas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
2. Bagaimanakah Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
3. Bagaimanakah Pengaruh Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
4. Bagaimanakah Pengaruh Minat Baca, Motivasi, dan Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

3. Untuk Mengetahui Pengaruh Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Minat Baca, Motivasi, dan Fasilitas Terhadap Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui sejauh mana Minat Baca, Motivasi, dan Fasilitas berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

- b. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini dilihat dari segi praktik, diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, diantaranya :

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan minat baca, motivasi dan fasilitas terhadap prestasi mahasiswa.

- 2) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan prestasi

- 3) Bagi Universitas

Untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik dalam rangka pengambilan keputusan mahasiswa

1.5 Batasan Penelitian

Pembatas masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang darisasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis memfokuskan kepada pembahasan atas masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebatas pada variabel Prestasi Akademik sebagai variabel Y, Minat Baca sebagai variabel X1, Motivasi sebagai variabel X2 dan Fasilitas sebagai variabel X3
2. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas